

ABSTRAK

PENGETAHUAN LOKAL MASYARAKAT TENTANG KONSERVASI TANAH PADA POLA AGROFORESTRI BERBASIS KOPI

Oleh

LELA APRIANI

Pengetahuan masyarakat mengenai teknik pengolahan lahan yang diperoleh dari interaksi dan pengamatan secara langsung dapat diartikan sebagai pengetahuan ekologi lokal yang merupakan bagian dari pengetahuan lokal. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi dan mendeterminasi teknik konservasi tanah yang diterapkan oleh beberapa suku yaitu Suku Jawa, Suku Semendo dan Suku Lampung di Pekon Tekad. Metode pada penelitian ini berupa wawancara kepada petani dan informan kunci, kemudian dianalisis menggunakan model *Local Ecological Knowledge (LEK)* dengan menggunakan *tools* yang dikembangkan oleh *Bangor University*. *Tools* ini berfungsi untuk mengetahui hubungan dari *statement* satu dengan *statement* lainnya. Responden pada penelitian ini berjumlah 44 orang petani Pekon Tekad dengan Suku Jawa dan Suku Semendo yang ditentukan secara proporsional menggunakan rumus *slovin* selain itu terdapat 3 responden Suku Lampung sebagai variabel kontrol. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan lokal yang masih diterapkan

Lela Apriani

berupa teknik konservasi tanah, penggunaan alat-alat dan penyebutan istilah-istilah yang masih tradisional seperti Suku Lampung yang menyebut pembukaan lahan dengan *cacar*. Suku Semendo yang mayoritas letak lahannya jauh dari rumah menggunakan teknik pemupukkan berupa pupuk *koyor* dengan alasan lebih mudah dibawa. Petani Suku Jawa yang mayoritas lahannya berada di pekarangan menerapkan teknik pemupukan berupa pupuk kompos dari kotoran ternak. Teknik konservasi tanah untuk mencegah erosi yang dilakukan oleh petani Suku Semendo yaitu menanam gamal (*G. Maculata*) sedangkan petani Suku Jawa menerapkan pembuatan rorak.

Kata kunci: Agroforestri, Pengetahuan lokal, Konservasi tanah.

ABSTRACT

COMMUNITY LOCAL KNOWLEDGE ABOUT LAND CONSERVATION IN COFFEE-BASED AGROFORESTRY

By

LELA APRIANI

Community knowledge about land management techniques obtained from direct interaction and observation could be interpreted as local ecological knowledge that was part of local knowledge. The purpose of study was to identify and determine the soil conservation techniques applied by several tribes, i.e. the Javanese, the Semendo and the Lampung in Pekon Tekad. This study used interview method with farmers and key informants, then analyzed used the Local Ecological Knowledge (LEK) model by using tools developed by Bangor University to determine the relationship of one statement to another statement. The total of respondents was 44 farmers in Pekon Tekad with Javanese and Semendo tribes determined proportionally used the Slovin. In addition there were 3 Lampung tribe respondents as control variables. The results of this study indicated that local knowledge that still applied soil conservation techniques, used of tools and the mention of terms that was still traditional such as the Lampung tribe which refers to land clearing with cacar. The majority of Semendo

Lela Apriani

tribe whose land was far away used fertilizing techniques of *koyor* fertilizer because that it was easier to carry. Javanese farmers whose land majority was in the yard, applied fertilization techniques of compost from livestock manure. Soil conservation techniques to prevent erosion by Semendo tribe farmers was planted gamal (*G. Maculata*) while Javanese farmers applied rorak making.

Key words: Agroforestry, Local knowledge, Soil conservation